

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini digolongkan sebagai jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat dan hubungan fenomena yang diteliti.<sup>99</sup>

Menurut Ruslan dalam bukunya “Metode Penelitian PR dan Komunikasi”, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang sangat fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasan maupun lingkungan. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam situasi yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa yang terjadi pada penelitian eksperimental atau survei.<sup>100</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>101</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini ada hubungannya terhadap etnografi komunikasi yang mana data terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif terhadap makna dan generalis. Dalam pandangan dasar penelitian peneliti lebih fokus tentang

---

<sup>99</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 45

<sup>100</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003) hal 214

<sup>101</sup> Sugiyono, Apri Nuryanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 9

realitas, hubungan peneliti yang diteliti, hubungan variabel dan interaktif dalam komunikasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang terletak di Jalan Tambangan RT/RW 02/02, Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut dipilih karena keunikan sekolah ini yang menerima anak-anak dengan berbagai jenis disabilitas atau kebutuhan khusus dalam satu lingkungan sekolah, serta dalam satu struktur organisasi Sekolah Luar Biasa (SLB) Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Secara umum, SLB biasanya hanya menerima satu jenis anak dengan kebutuhan khusus, misalnya SLB-B untuk anak tunarungu, SLB-C untuk anak tunagrahita, SLB-D untuk anak tunadaksa, dan sebagainya.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data merujuk pada sumber informasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, penelitian menggunakan dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau awal pada penelitian. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio atau video, pengambilan foto, atau film.<sup>102</sup>

Data-data yang ingin kita dapatkan berupa informasi atau tanggapan tentang

---

<sup>102</sup> Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), hal 157

permasalahan yang ingin diteliti nantinya, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan tenaga pengajar di Sekolah Luar biasa (SLB) Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung berupa arsip dan dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data dan informasi dikumpulkan berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di Sekolah Luar Biasa Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Saat melakukan pengumpulan data secara langsung, penulis menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan, jadi observasi yang dimaksud adalah “teknik pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala, fenomena atau objek yang di teliti”.<sup>103</sup> Observasi merupakan suatu proses yang terencana dan disengaja, dimana seseorang secara aktif mengamati fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi

---

<sup>103</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Ed. 1 (cet. IV, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008) hal 31

yang dibutuhkan dari sekelompok orang. Dalam proses ini, indra penglihatan dan pendengaran memegang peran yang sangat penting.

Karenanya, kesehatan kedua indera tersebut sangat penting. Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan elemen kunci dalam semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat mengembangkan karyanya berdasarkan data, yaitu informasi faktual tentang realitas yang didapatkan melalui proses observasi.<sup>104</sup> Hal ini menjadi objek penelitian mengenai praktik komunikasi nonverbal antara tenaga pengajar dengan siswa tunarungu di Sekolah Luar Biasa Nurul Ikhsan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

## 2) *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* atau wawancara dan observasi bisa dilakukan bersama. *Interview* atau Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari data yang telah diperoleh melalui observasi. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari pengamatan tidak terputus, dan dapat dipadukan dengan informasi yang diperoleh melalui pendengaran dan dicatat secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, metode *interview* atau wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis objek penelitian, efektifitas dalam pembelajaran adapun

---

<sup>104</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (cet. 2 Bandung: Alfabeta, 2010), hal 105

instrumen pengumpulan data berupa *interview* atau wawancara yang terstruktur. Teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai komunikasi nonverbal di Sekolah Luar Biasa Nurul Ikhsan di Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

### 3) Dokumentasi

Penggunaan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi merujuk pada usaha untuk mendapatkan data dan informasi dari catatan tertulis atau gambar yang terdokumentasikan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen menyajikan fakta dan data yang terdokumentasikan dalam berbagai bentuk materi, seperti surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, foto, dan sejenisnya.<sup>105</sup> Kepercayaan terhadap hasil dokumentasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar atau foto dari objek yang menjadi sumber penelitian.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merujuk pada alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang melibatkan kehadiran dan partisipasi peneliti dalam teknik atau metode penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen tersebut terdiri dari observasi dan wawancara, yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan transparansi.

---

<sup>105</sup> Ibid, hal 82

## F. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan seiring berlangsungnya pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Analisis ini bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga data yang dikumpulkan sudah memberi gambaran yang memadai.<sup>106</sup> Metode analisis data yang digunakan, seperti model Miles dan Huberman, melibatkan empat tahapan utama, yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mencari dan menghimpun informasi dasar mengenai berbagai macam jenis informasi yang ada di lapangan. Setiap informasi yang ditemukan selama proses ini kemudian dicatat atau didokumentasikan secara tertulis.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data memiliki definisi merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti mendisplai atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah

---

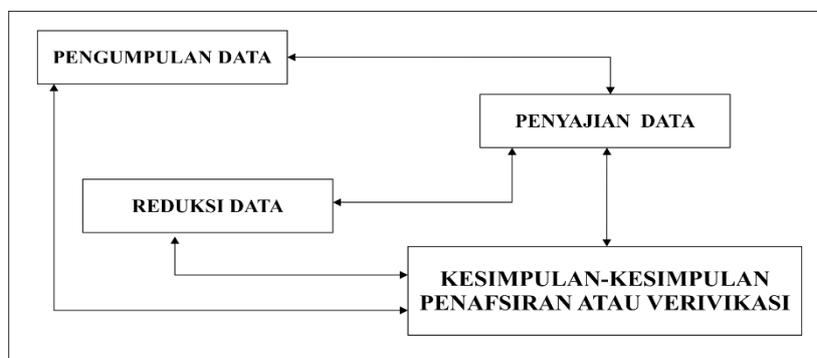
<sup>106</sup> Sugeng Pujilesono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publising, 2015), hal 152-153

bersifat naratif. Ini dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah berikutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan awal yang bersifat sementara, yang kemudian akan divalidasi dan direvisi jika ditemukan bukti-bukti yang kuat selama tahap-tahap berikutnya. Kesimpulan awal ini dibuat setelah peneliti mengumpulkan data dari informan. Setelah data terkumpul, peneliti mulai mencari penjelasan yang relevan dengan apa yang telah diungkapkan oleh informan. Dari situ, peneliti dapat membuat kesimpulan secara garis besar sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan.

**Gambar 3. 1 Analisis data model Miles dan Huberman**



Sumber: Sugeng Pujilesono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 2015

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Peneliti melakukan pembuktian derajat kepercayaan (*credibility*) agar data hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya sebaik mungkin. Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan adalah:

### 1. Memperpanjang masa penelitian

Memperpanjang masa penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dikumpulkan. Dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan menguji data dan informan atau subjek atau partisipan, membangun kepercayaan informan atau subjek atau partisipan terhadap peneliti, dan kepercayaan peneliti sendiri.

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi data pada dasarnya adalah pendekatan yang menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan dan analisis data. Definisi yang dikemukakan oleh Denzin menyatakan bahwa triangulasi adalah penggabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk memeriksa fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada empat macam sebagai berikut: a) triangulasi metode, b) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), c) triangulasi sumber data, dan d) triangulasi teori.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi dengan cara atau metode yang berbeda. Misalnya data didapat dari observasi dan dibandingkan dengan *interview*. Apabila data yang diperoleh dari observasi dan *interview* menunjukkan adanya kesamaan, maka data tersebut menunjukkan kredibel atau terpercaya.

b. Triangulasi Antar Peneliti

Ketika penelitian dilakukan oleh sekelompok peneliti, triangulasi dapat terjadi antara mereka. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh ahli yang kompeten di bidangnya, yang bebas dari konflik kepentingan. Jika data atau hasil penelitian sejalan dengan pendapat atau pertanyaan dari peneliti lain, maka dapat dianggap bahwa data tersebut telah memiliki kredibilitas.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data melibatkan verifikasi kebenaran data atau informasi dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Sebagai contoh, selain menggunakan data dari wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan observasi partisipan, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi,

catatan pribadi, serta gambar atau foto. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan diberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif bisa berupa pernyataan inti (*thesis statement*) yang merangkum temuan. Temuan tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk mencegah adanya bias individual dari peneliti terhadap kesimpulan yang dihasilkan. Dengan melakukan triangulasi teori, pemahaman terhadap temuan dapat ditingkatkan, asalkan peneliti memiliki pemahaman teoritis yang mendalam untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dibandingkan triangulasi lainnya, triangulasi jenis ini relative sulit, karena peneliti dituntut memiliki keahlian dalam memutuskan atau memilih ketika membandingkan temuan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil berbeda.<sup>107</sup>

Dari empat triangulasi data tersebut, peneliti menggunakan triangulasi metode. Apabila data hasil penelitian sejenis yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data terhadap informan yang sama, maka data tersebut

---

<sup>107</sup> Sugeng Pujilesono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publising, 2015), hal 140-147

disebut terpercaya atau kredibel. Jika data yang ditunjukkan berbeda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi terhadap informan mengenai data yang mendekati benar, agar menjadi sumber data. Penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali dan memahami masalah, situasi, atau peristiwa dengan cara yang sesuai. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap awal dalam penelitian, yaitu tahap deskripsi atau orientasi, di mana peneliti menjelaskan dengan detail apa yang diamati, termasuk penentuan ruang lingkup dan pencatatan data yang dikumpulkan.
2. Tahap kedua adalah tahap reduksi, di mana peneliti menyederhanakan semua informasi yang telah dikumpulkan selama tahap sebelumnya untuk menemukan inti permasalahan atau merumuskan beberapa pertanyaan yang lebih spesifik.
3. Tahap seleksi, yang merupakan langkah ketiga, melibatkan penjelasan detail mengenai inti dari data yang telah diolah, diikuti dengan penyusunan dan integrasi hasil penelitian.